



Kode Etik Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen: Landasan Etika dalam Pendidikan Berbasis Nilai-nilai Kristiani

Ruth Febriyanti Nababan ^{a*}, Dorlan Naibaho^b

^{a,b} Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen /Pendidikan Agama Kristen, IAKN Tarutung

* correspondence: ruthfebriyanti438@gmail.com

ABSTRACT

The code of ethics is the main guide in carrying out duties professionally, including for Christian Religious Education (PAK) teachers. This journal examines how the code of ethics acts as an ethical basis that supports the professionalism of PAK teachers in creating education that is rooted in Christian values. Through literature analysis and theological reflection, this research shows that codes of ethics do not only function as rules of behavior, but also constitute a moral and spiritual call for PAK teachers to carry out their responsibilities with integrity, commitment, and love. Christian values such as love, justice, truth and loyalty are the main elements in implementing this code of ethics. In the midst of the challenges of modern education, consistent application of the code of ethics strengthens the role of PAK teachers as role models of faith and shapers of students' character. The results of this research emphasize the importance of synergy between a professional code of ethics and Christian values in building education that not only focuses on academic abilities, but also on the moral and spiritual development of students.

Key words: code of ethics, professionalism, Christian Religious Education teachers, Christian values, moral education.

Abstrak

Kode etik adalah panduan utama dalam melaksanakan tugas secara profesional, termasuk bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Jurnal ini mengkaji bagaimana kode etik berperan sebagai dasar etika yang mendukung profesionalisme guru PAK dalam menciptakan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Kristiani. Melalui analisis literatur dan refleksi teologis, penelitian ini menunjukkan bahwa kode etik tidak hanya berfungsi sebagai aturan perilaku, tetapi juga merupakan panggilan moral dan spiritual bagi guru PAK untuk menjalankan tanggung jawab mereka dengan integritas, komitmen, dan kasih. Nilai-nilai Kristiani seperti kasih, keadilan, kebenaran, dan kesetiaan menjadi elemen utama dalam implementasi kode etik ini. Di tengah tantangan pendidikan modern, penerapan kode etik secara konsisten memperkuat peran guru PAK sebagai teladan iman dan pembentuk karakter peserta didik. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara kode etik profesionalisme dan nilai-nilai Kristiani dalam membangun pendidikan

yang tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual peserta didik.

Kata kunci: *kode etik, profesionalisme, guru Pendidikan Agama Kristen, nilai-nilai Kristiani, pendidikan moral.*

1. PENDAHULUAN

Kode etik merupakan panduan esensial dalam profesi pendidikan, membantu pendidik melaksanakan tugas mereka secara profesional sekaligus berlandaskan nilai-nilai moral. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang khas, bukan hanya sebagai pengajar ilmu agama, tetapi juga sebagai figur teladan yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Tanggung jawab ini mengharuskan guru PAK memiliki integritas, tanggung jawab, serta komitmen tinggi dalam mendidik dan membimbing peserta didik.

Sebagai pendidik, tugas utama guru PAK adalah menyampaikan pengetahuan agama dengan cara yang relevan dan bermakna. Namun, peran mereka tidak terbatas pada aspek akademik semata. Guru PAK diharapkan menjadi pembimbing yang berkontribusi pada pembentukan karakter moral dan spiritual peserta didik. Mereka harus memahami, menginternalisasi, dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan pribadi sekaligus menjadi panutan yang hidup berdasarkan nilai-nilai kasih, kebenaran, keadilan, dan kesetiaan dalam setiap interaksi.

Pada era modern, tantangan yang dihadapi guru PAK semakin kompleks. Globalisasi, kemajuan teknologi, serta meningkatnya keragaman budaya dan agama sering kali mengalihkan fokus pendidikan dari pembentukan nilai moral menuju pencapaian akademik semata. Akibatnya, nilai-nilai Kristiani dalam pendidikan berisiko kehilangan relevansi. Dalam situasi ini, penerapan kode etik profesionalisme menjadi krusial sebagai panduan bagi guru PAK untuk tetap berpegang pada iman dan prinsip-prinsip Kristiani dalam menjalankan perannya.

Kode etik membantu guru PAK menjaga konsistensi dalam bersikap dan bertindak, meskipun harus menghadapi tantangan yang terus berkembang. Selain itu, kode etik memperkuat profesionalisme guru PAK, memungkinkan mereka melaksanakan tugas pendidikan dengan maksimal sambil tetap memegang teguh nilai-nilai Kristiani yang menjadi dasar pengajaran mereka.

Latar belakang ini memberikan dasar bagi penelitian untuk mengeksplorasi peran kode etik profesionalisme dalam mendukung tugas guru PAK. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi cara menghadapi tantangan pendidikan modern dan memastikan bahwa pendidikan tetap berakar pada nilai-nilai Kristiani yang esensial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kode etik profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) merupakan pedoman moral dan etika yang dirancang untuk memastikan guru menjalankan tugasnya dengan integritas, kasih, dan tanggung jawab. Dalam konteks pendidikan berbasis nilai-nilai Kristiani, kode etik ini tidak hanya menekankan kompetensi teknis, tetapi juga integrasi nilai-nilai iman dalam setiap aspek pengajaran dan interaksi di

sekolah. Sebagai landasan etika, kode etik guru PAK mengarahkan perilaku dan sikap guru agar sejalan dengan prinsip-prinsip moral Kristiani yang tertuang dalam Alkitab. Salah satu elemen utama dalam kode etik profesionalisme guru PAK adalah keteladanan. Guru PAK dipanggil untuk menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari, mencerminkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kejujuran, kesabaran, dan kerendahan hati. Dalam 1 Petrus 5:3, guru diingatkan untuk menjadi contoh bagi orang yang mereka pimpin. Ketika guru PAK menerapkan prinsip-prinsip ini, mereka memberikan model nyata tentang bagaimana seorang Kristen yang profesional menghidupi iman mereka, yang kemudian dapat menjadi inspirasi bagi siswa.

Selain keteladanan, kode etik juga menekankan tanggung jawab profesional dalam membimbing siswa secara akademik, moral, dan spiritual. Guru PAK tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga bertugas membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Tanggung jawab ini mencakup menciptakan lingkungan pembelajaran yang adil dan inklusif, serta mendampingi siswa untuk menghadapi tantangan moral di dunia modern. Dengan mematuhi kode etik, guru PAK memastikan bahwa pengajaran mereka tidak hanya relevan secara intelektual, tetapi juga bermakna secara spiritual.

Kode etik profesionalisme guru PAK juga mengatur hubungan dengan kolega, orang tua, dan komunitas sekolah. Dalam etika Kristiani, hubungan ini harus dilandasi oleh kasih, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat setiap individu. Guru PAK diharapkan menjaga kerja sama yang harmonis, menghindari konflik yang tidak perlu, dan mendukung budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani. Prinsip-prinsip ini membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pembentukan generasi yang berkarakter.

Secara keseluruhan, kode etik profesionalisme guru PAK berfungsi sebagai landasan etika yang kokoh dalam pendidikan berbasis nilai-nilai Kristiani. Dengan mematuhi kode etik ini, guru tidak hanya memastikan mutu profesionalisme mereka, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan siswa yang memiliki integritas, kasih, dan tanggung jawab. Landasan etika ini memperkuat misi Pendidikan Agama Kristen untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual, yang mampu menjadi terang di tengah masyarakat.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis literatur dan refleksi teologis. Analisis literatur digunakan untuk menggali konsep kode etik profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dari sumber-sumber relevan, seperti dokumen akademik, kitab suci, dan pedoman etika pendidikan. Refleksi teologis dilakukan untuk menghubungkan nilai-nilai Kristiani dengan implementasi kode etik dalam praktik pendidikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kode Etik sebagai Landasan Moral dan Profesionalisme Guru

Kode etik berfungsi sebagai dasar moral yang kokoh dan pedoman profesionalisme bagi guru Pendidikan Agama Kristen (PAK). Kode etik ini memberikan panduan bagi guru untuk menjalankan tugas mereka sesuai dengan nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, keadilan, kesetiaan, dan kebenaran. Guru PAK memandang kode etik bukan hanya sebagai seperangkat aturan yang harus dipatuhi, melainkan sebagai panggilan iman yang mendorong mereka untuk menjadi teladan hidup dalam mencerminkan nilai-nilai Kristiani.

Kode etik juga membantu guru dalam menghadapi berbagai dilema etis yang muncul di lingkungan pendidikan. Dengan berpedoman pada kode etik, guru dapat mengambil keputusan yang tidak hanya profesional tetapi juga sesuai dengan prinsip-prinsip Kristiani. Hal ini menjadikan kode etik sebagai elemen yang integral dalam pembentukan identitas moral dan spiritual seorang guru.

4.2 Profesionalisme Guru PAK

Guru PAK memiliki tanggung jawab yang unik, yaitu tidak hanya menjadi pendidik dalam hal akademik, tetapi juga menjadi pembimbing spiritual yang membantu siswa memahami dan menghidupi nilai-nilai Kristiani. Profesionalisme mereka tercermin dalam berbagai aspek, seperti:

- a. Kompetensi Akademik: Guru PAK harus memiliki pengetahuan mendalam tentang materi agama Kristen serta kemampuan untuk mengajarkannya dengan cara yang relevan dan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Integritas Pribadi: Guru harus menjadi teladan yang menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan, sehingga mampu memberikan contoh nyata kepada siswa.
- c. Komitmen pada Panggilan Kristiani: Guru PAK harus menyadari bahwa profesi mereka adalah panggilan dari Tuhan untuk melayani dan membentuk generasi yang hidup sesuai dengan nilai-nilai Injil.

4.3 Penerapan Nilai-Nilai Kristiani dalam Pendidikan Moral

Pendidikan moral dalam konteks Kristen tidak hanya berfokus pada pengajaran teori, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa melalui penghayatan nilai-nilai Kristiani. Guru PAK berperan penting dalam proses ini dengan menerapkan prinsip-prinsip seperti:

- a. Kasih: Memberikan perhatian yang tulus kepada siswa, memahami kebutuhan mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang penuh kasih.
- b. Keadilan: Memperlakukan semua siswa secara adil tanpa memandang latar belakang mereka, serta menanamkan rasa keadilan sebagai bagian dari kehidupan Kristen.
- c. Kesetiaan dan Kebenaran: Mengajarkan pentingnya kejujuran, komitmen, dan integritas dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai-nilai ini tidak hanya dilakukan melalui pengajaran formal di kelas, tetapi juga melalui interaksi sehari-hari, sehingga siswa dapat melihat dan merasakan dampak nyata dari hidup berdasarkan nilai-nilai tersebut.

Tantangan dalam Implementasi Nilai-Nilai Kristiani

Guru PAK menghadapi sejumlah tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani dalam pendidikan, di antaranya:

- a. Globalisasi dan Teknologi: Perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi sering kali membawa nilai-nilai yang bertentangan dengan prinsip Kristiani,

- sehingga guru perlu menemukan cara untuk tetap relevan tanpa mengkompromikan integritas mereka.
- b. Keberagaman Budaya dan Agama: Dalam masyarakat yang semakin plural, guru PAK dituntut untuk tetap menghormati perbedaan sambil memegang teguh nilai-nilai Kristiani.
 - c. Tekanan Akademik: Penekanan pada hasil akademik sering kali mengurangi fokus pada pengajaran moral dan spiritual, sehingga guru perlu menemukan keseimbangan antara keduanya.

Kode etik profesionalisme guru PAK memiliki peran sentral dalam membangun pendidikan berbasis nilai-nilai Kristiani. Kode etik bukan hanya sebuah panduan teknis, tetapi juga merupakan refleksi dari panggilan spiritual guru untuk menjadi saksi Kristus dalam dunia pendidikan. Guru yang menjalankan kode etik dengan baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya mendukung perkembangan intelektual siswa tetapi juga membentuk karakter moral dan spiritual mereka.

Profesionalisme guru PAK terletak pada keseimbangan antara kemampuan akademik, spiritualitas, dan moralitas. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga mampu menyampaikan nilai-nilai Kristiani dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa. Hal ini memerlukan kemampuan komunikasi yang baik, pendekatan pedagogi yang kreatif, dan hidup yang menjadi teladan bagi siswa.

Pendidikan moral dalam perspektif Kristiani merupakan proses yang holistik, di mana siswa diajak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai seperti kasih, keadilan, dan kebenaran. Guru PAK memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teori tetapi juga diwujudkan dalam tindakan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan moral menjadi proses yang nyata dan berdampak pada kehidupan siswa.

Namun, berbagai tantangan modern memerlukan strategi baru untuk menjaga relevansi pendidikan berbasis nilai-nilai Kristiani. Guru PAK perlu terus belajar dan beradaptasi untuk menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan komitmen mereka terhadap prinsip-prinsip Kristiani. Pelatihan berkelanjutan dan dukungan dari institusi pendidikan serta komunitas gereja dapat membantu guru menghadapi tantangan ini dengan lebih baik.

Dengan mengintegrasikan kode etik, profesionalisme, dan nilai-nilai Kristiani, pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang secara moral dan spiritual. Sinergi ini menjadi landasan penting dalam menghadirkan pendidikan yang holistik dan bermakna di tengah tantangan zaman.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Jurnal ini menunjukkan bahwa kode etik profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran yang sangat vital dalam melaksanakan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Kristiani. Kode etik tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral dan teknis, tetapi juga sebagai panggilan spiritual yang mengarahkan guru untuk hidup dan bertindak sesuai dengan ajaran Kristiani, seperti kasih, keadilan, kesetiaan, dan kebenaran. Dengan mengikuti kode etik, guru dapat melaksanakan

tugas mereka dengan integritas dan profesionalisme, serta mampu menghadapi dilema etis yang muncul dalam pendidikan.

Profesionalisme guru PAK tercermin dalam kemampuan mereka untuk mengajarkan nilai-nilai agama Kristen secara relevan dan bermanfaat bagi siswa. Selain itu, guru harus menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari, memperlihatkan keselarasan antara kata-kata dan tindakan mereka, serta menunjukkan komitmen yang kuat terhadap panggilan Kristiani mereka.

Penerapan nilai-nilai Kristiani dalam pendidikan moral, seperti kasih, keadilan, dan kebenaran, sangat penting dalam membentuk karakter moral dan spiritual siswa. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga untuk membentuk mereka menjadi individu yang matang dalam hal moral dan spiritual.

Namun, tantangan zaman modern, seperti globalisasi, keberagaman budaya, dan tekanan akademik, membutuhkan inovasi serta penyesuaian dalam penerapan kode etik dan nilai-nilai Kristiani. Guru PAK harus memperkuat diri dengan pelatihan berkelanjutan dan mendapatkan dukungan dari lembaga pendidikan dan komunitas gereja untuk mengatasi tantangan tersebut.

Secara keseluruhan, kombinasi antara kode etik, profesionalisme, dan nilai-nilai Kristiani membentuk dasar yang kokoh untuk menciptakan pendidikan yang holistik dan relevan. Hal ini sangat penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga matang dalam aspek moral dan spiritual, sesuai dengan ajaran Kristus.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya selama proses penelitian dan penulisan jurnal ini. Terima kasih Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat, serta memahami kesibukan saya selama proses ini. Akhir kata, penulis berharap jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang Pendidikan Agama Kristen. Semoga Tuhan senantiasa memberkati setiap usaha dan karya kita.

DAFTAR PUSTAKA

Dorlan Naibaho, M.Pd.K. "KODE ETIK Dan PROFESIONAL Guru Pendidikan Agama Kristen," 2021.

Ester Berlin Haan, Yonatan Alex Arifianto. "PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM TINJAUAN ALKITABIAH UPAYA TELADAN GURU MASA KINI." *Jurnal Terhadap Teologi Kristen* 2, 2022.

Gilbert Pakpahan, Al. "Implementasi Kode Etik Guru PAK Dalam Pembelajaran Pendidikan

Agama Kristen." *Pendidikan Sosial Dan Humaniorah 2* (2023).

Hamid Darmadi. "Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional." *Jurnal Pendidikan 2* (2015): 161–74.

Joko Prihanto, Duma Fitri Pakpahan, and Doni Pranata Tarigan. "Peran Kode Etik Untuk Meningkatkan Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal of Industrial Dan Management Research 3 3* (2022): 157–63.

Kasingku, J.D dan Sasari, F.N. "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Pendidikan Dan Pengajaran, 2022*, 1520–27.

Rismawati, S. *Pendidikan Agama Kristen Terhadap Terbentuknya Nilai-Nilai Iman Kristiani*. Cv. Azka Pustaka, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Alfabeta. Bandung, 2013.